BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia meliputi semua individu/orang yang berstatus sebagai anggota dalam organisasi, yang masing-masing memiliki peran dan fungsi[1]. Sumber daya manusia memiliki potensi fisik dan non fisik. Potensi fisik merupakan kemampuan fisik yang terakumulasi pada tiap individu anggota organisasi, sedangkan kemampuan nonfisik adalah kemampuan pengetahuan, keahlian, keterampilan, daya nalar dan hubungan antar yang dimiliki tiap individu dalam organisasi[1].

Yayasan Al-Kautsar Cendekia memiliki 2 lembaga pendidikan yaitu Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. Taman Kanak-kanak memiliki 4 (empat) jenis pegawai yaitu kepala sekolah 1 (satu) orang, tata usaha 1 (satu) orang, *office boy* 1 (satu) orang dan guru 8 (delapan) orang. Sedangkan sekolah dasar memiliki 6 (lima) jenis pegawai yaitu kepala sekolah 1 (satu) orang, wakil kepala sekolah 1 (satu) orang, kurikulum 1 (satu) orang, kerohanian 1 (satu) orang, wali kelas 18 (delapan belas) orang dan guru 40 (empat puluh) orang.

Fungsi manajemen sumber daya manusia manusia terdiri dari 5 (lima) bagian besar yaitu Perencanaan, Rekruitmen dan Seleksi, Orientasi, Pengembangan dan Perawatan. Setiap fungsi tersebut tidak dapat berdiri sendiri, dimana satu dengan yang lainnya saling berkaitan[1].

Yayasan Al-Kautsar Cendekia memiliki seluruh fungsi manajemen sumber daya manusia yaitu perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi, pengembangan dan perawatan. Namun terdapat masalah pada fungsi rekrutmen dan seleksi yaitu dalam waktu 90 hari terhitung sejak pegawai atau guru mengajukan pengunduran diri, yayasan perlu melakukan proses rekrutmen untuk mendapatkan calon pelamar yang

dibutuhkan dan dalam proses rekrutmen hanya Direktur Yayasan yang menyeleksi satu persatu data pelamar yang masuk, dimana jumlah seluruh pelamar berkisar antara 60 - 75 pelamar untuk keseluruhan jabatan kosong yang diumumkan. Banyaknya pelamar membuat direktur mengalami kesulitan dalam memilih calon pegawai dan guru, dimana waktu yang dibutuhkan untuk mengumumkan hasil rekrutmen berkisar antara 30 – 60 hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memberikan solusi pembangunan sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk membantu Direktur Yayasan dalam merekomendasikan calon pegawai dan guru untuk menempati jabatan yang kosong.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen sumber daya manusia pada Yayasan Al-Kautsar Cendekia.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen sumber daya manusia pada Yayasan Al-Kautsar Cendekia. Sedangkan tujuan yang akan dicapai adalah membantu Direktur Yayasan dalam merekomendasikan calon pegawai atau guru untuk menempati jabatan yang kosong.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang dibuat agar lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dicapai, diantaranya adalah:

1. Data yang digunakan adalah data pegawai dan guru di lembaga pendidikan, dimana Yayasan Al-Kautsar Cendekia memiliki 2 (dua) lembaga pendidikan yaitu Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

2. Pegawai yang dimaksud meliputi: Tata usaha, Kurikulum, Kerohanian, Kesiswaan, Penanggung jawab lab computer, Penanggung jawab bagian keuangan, Koordinator kegiatan khusus, Koordinator ekskul dan lomba, Koordinator pendidikan agama islam dan Al-quran, Koordinator kelas tinggi, Koordinator kelas rendah.
3. Guru yang dimaksud meliputi: Kepala sekolah, Wali kelas, Guru pendidikan agama islam, Guru Al-quran, Guru bahasa arab, Guru bahasa inggris, Guru penjaskes, Guru TIK, Guru pramuka, Guru Kesenian.
4. Pengolahan data yang akan dibangun, yaitu:
    a. Data masukan yang ada pada sistem yang akan dibangun, yaitu:
        1. Data pegawai dan guru.
        2. Data penilaian guru tahun 2015.
        3. Data pengajuan seminar.
        4. Data jabatan dan spesifikasi.
        5. Data presensi periode 26 Maret 2016 sampai 25 April 2016.
        6. Data kompensasi pegawai dan guru
    b. Proses SIM SDM yang ada pada sistem yang akan dibangun, yaitu:
        1. Proses rekrutmen pegawai dan guru.
        2. Proses penilaian kinerja pegawai dan guru.
        3. Proses pengajuan seminar guru.
        4. Proses penilaian kedisiplinan pegawai dan guru.
        5. Proses promosi jabatan.
        6. Proses perhitungan kompensasi pegawai dan guru.
    c. Data keluaran dari sistem yang akan dibangun berupa tabel dan grafik, yaitu:
        1. Informasi rekomendasi calon pegawai dan guru.
        2. Informasi penilaian kinerja pegawai dan guru.
        3. Informasi seminar guru.
        4. Informasi rincian presensi.

5. Informasi kompensasi pegawai dan guru.

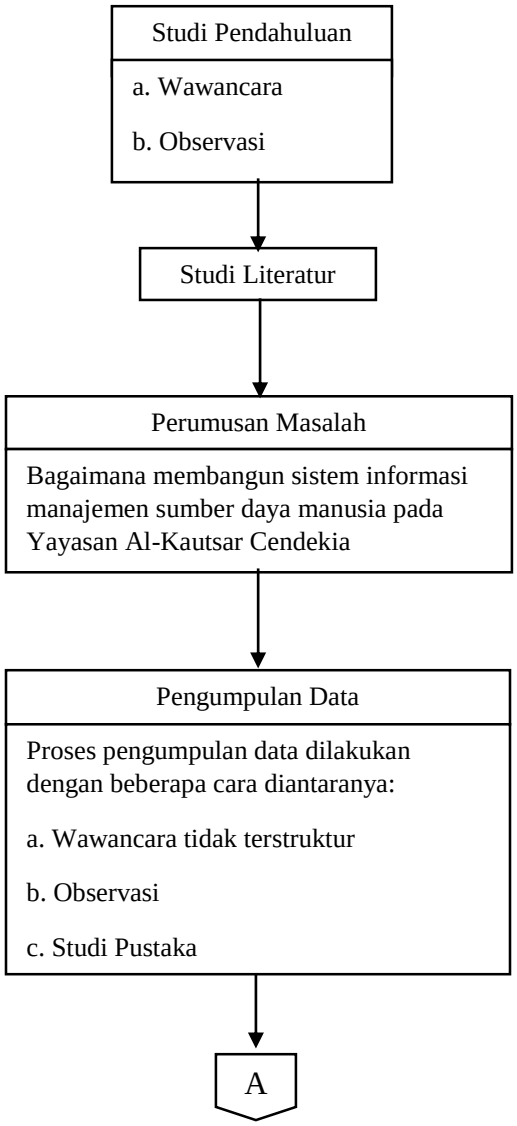
5. Kriteria penilaian kinerja guru menggunakan penilaian standar dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang.
6. Metode pengambilan keputusan yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW) dilihat dari kasus penilaian rekrutmen, dimana terdapat indikator keuntungan (*benefit*) dan kerugian (*cost*) dalam penilaian rekrutmen. Metode ini digunakan untuk merekomendasikan calon pegawai dan guru.
7. Kriteria yang digunakan dalam proses promosi jabatan, yaitu:
    a. Presensi
    b. Penilaian kinerja
    c. Tingkat pendidikan
8. Kriteria yang digunakan dalam proses rekrutmen pegawai, yaitu:
    a. Tes tulis
    b. Tes psikotes
    c. Tes wawancara
9. Kriteria yang digunakan dalam proses rekrutmen guru, yaitu:
    a. Tes tulis.
    b. Tes mengajar (*microteaching*).
    c. Tes wawancara.
10. Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi berbasis *web.*

1.5. Metodologi Penelitian

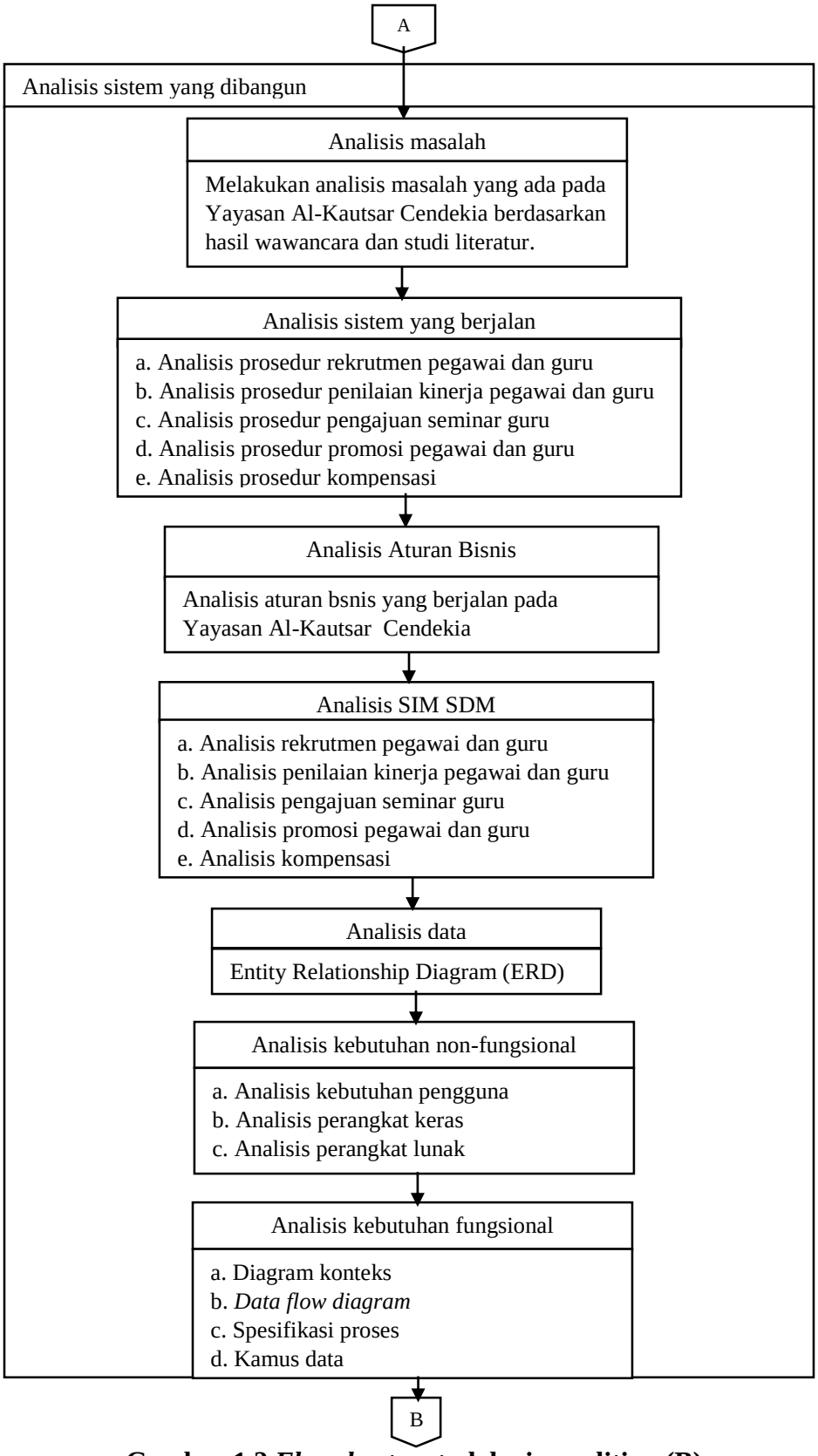
Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-kualitatif yaitu penggambaran atau penulisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Metode penelitian ini digunakan untuk mendukung proses penelitian ilmiah yang dilakukan pada sebuah organisasi atau perusahaan. Langkah-langkah yang

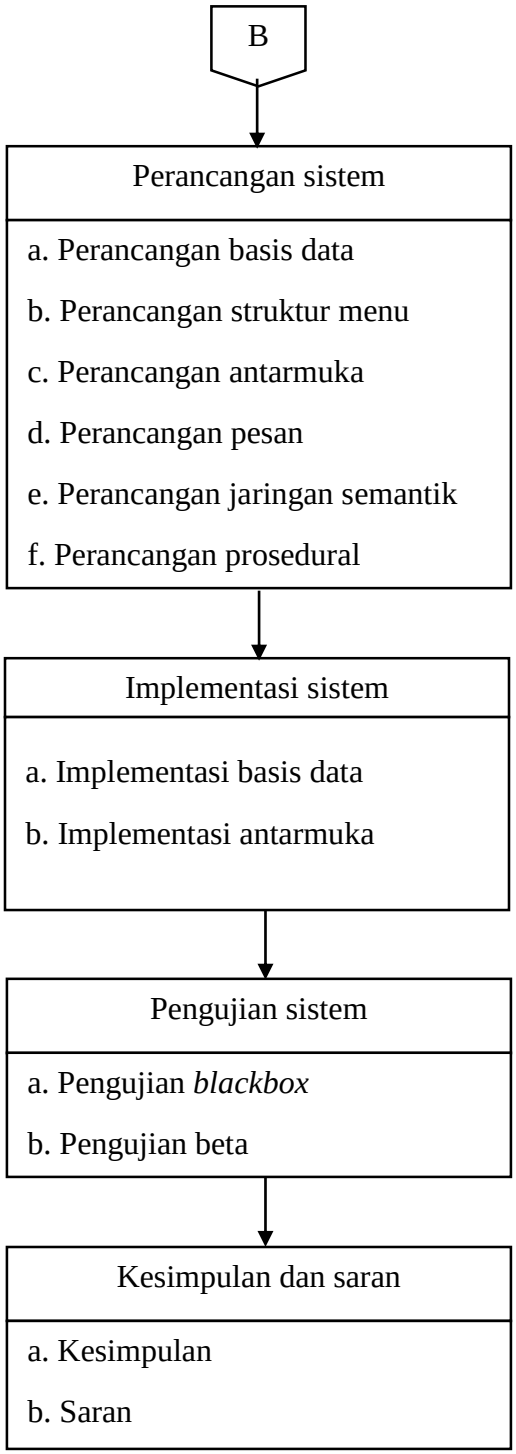
dilakukan selama proses penelitian ilmiah dapat dilihat pada gambar 1.1, gambar 1.2 dan gambar 1.3:



Gambar 1.1 *Flowchart* metodologi penelitian (A)



Gambar 1.2 *Flowchart* metodologi penelitian (B)



Gambar 1.3 *Flowchart* metodologi penelitian (C)

Keterangan dari masing-masing tahapan metodologi penelitian adalah sebagai berikut

1. Studi Pendahuluan

   Mencari informasi mengenai manajemen sumber daya manusia yang sudah berjalan di Yayasan Al-Kautsar Cendekia Kota Serang dengan melakukan:

   a. Wawancara dengan direktur, kepala humas dan kepala administrasi.
   b. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dilingkungan yayasan.

2. Studi Literatur

   Mencari informasi dari berbagai sumber yaitu dari buku maupun tugas akhir mengenai sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk dijadikan referensi dalam memperoleh teori-teori yang dibutuhkan.

3. Perumusan masalah

   Merumuskan masalah berdasarkan fakta dan data yang ada dilapangan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen sumber daya manusia pada Yayasan Al-Kautsar Cendekia Kota Serang.

4. Pengumpulan data

   Mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu dalam proses analisis yaitu data riwayat pegawai dan guru, kriteria rekrutmen pegawai dan guru, kriteria kompensasi pegawai dan guru dan kriteria penilaian kinerja pegawai dan guru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

   a. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.
   b. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

c. Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi.

5. Analisis sistem yang akan dibangun

   Menggambarkan sistem seperti apa yang akan dibangun. Adapun tahapan – tahapan dalam melakukan analisis sistem, yaitu:

   a. Analisis masalah terhadap masalah yang ada pada tempat penelitian.
   b. Analisis sistem yang sedang berjalan pada tempat penelitian, yaitu:
      1. Analisis prosedur rekrutmen pegawai dan guru.
      2. Analisis prosedur penilaian kinerja pegawai dan guru.
      3. Analisis prosedur pengajuan seminar guru.
      4. Analisis prosedur promosi pegawai dan guru.
      5. Analisis prosedur kompensasi.
   c. Analisis SIM SDM yang diusulkan, yaitu:
      1. Analisis rekrutmen pegawai dan guru.
      2. Analisis penilaian kinerja pegawai dan guru.
      3. Analisis pengajuan seminar guru.
      4. Analisis promosi pegawai dan guru.
      5. Analisis kompensasi.
   d. Analisis metode yang digunakan.

      Terdapat beberapa proses yang menggunakan metode, yaitu:

      1. Rekrutmen pegawai dan guru

         Proses rekrutmen pegawai dan guru menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), dimana kriteria menggunakan hasil perencanaan yang ditentukan oleh direktur yayasan.

      2. Penilaian kinerja guru

         Proses penilaian kinerja guru menggunakan standar dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang.

      3. Penentuan pemberian promosi

Proses pemberian promosi menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), dimana kriteria yang digunakan sesuai dengan perencanaan kriteria yang diputusakan oleh direktur dan menggunakan hasil penilaian kinerja.

e. Analisis data

f. Analisis kebutuhan non-fungsional.

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Adapun analisis yang diperlukan pada tahap ini, yaitu:

1. Analisis kebutuhan pengguna.
2. Analisis perangkat keras.
3. Analisis perangkat lunak.

g. Analisis kebutuhan fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menggambarkan aliran data, perencanaan dan pembuatan sketsa yang akan digunakan. Adapun analisis yang digunakan pada tahap ini, yaitu:

1. Diagram konteks
2. *Data flow diagram*
3. Spesifikasi proses
4. Kamus data

6. Perancangan sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan - kegiatan dalam perancangan sistem, yaitu:

a. Perancangan basis data
b. Perancangan struktur menu
c. Perancangan antarmuka
d. Perancangan pesan
e. Perancangan jaringan semantik

f. Perancangan prosedural

7. Implementasi sistem

   Sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi, yaitu:

   a. Implementasi basis data
   b. Implementasi antarmuka

8. Pengujian sistem

   Menilai sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang baru dengan sistem yang lama. Adapun kegiatan-kegiatan dalam tahap ini, yaitu:

   a. Pengujian *Blackbox*
   b. Pengujian Beta

9. Kesimpulan dan saran

   Menyimpulkan hasil dari sistem yang telah dibangun dan saran terhadap sistem yang akan datang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodoligi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan sekilas tentang Yayasan Al-Kautsar Cendekia, dasar-dasar teori beserta sumber pustakan dan referensi yang menjadi landasan dasar dalam seluruh kegiatan perancangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Yayasan Al-Kautsar Cendekia.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, serta analisis kebutuhan yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Selain itu terdapat juga perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan analisis.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dan perancangan sistem yang kemudian dilakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran yang didapat dan pembahasan dari aplikasi yang telah dibuat.